FASILITASI ANTUSIASME MASYARAKAT

Pemkot Ajukan Tambahan 100.000 Dosis Vaksin Covid-19

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya telah mengajukan tambahan 100.000 dosis vaksin Covid-19 kepada pemerintah pusat. Pengajuan sudah dilakukan sejak pekan lalu guna memenuhi kebutuhan percepatan vaksinasi. Di samping itu juga untuk memfasilitasi antusiasme dari masyarakat yang hendak divaksin.

"Pengajuan itu kami sesuaikan dengan kemampuan penyimpanan yang ada di gudang. Gudang farmasi yang kami miliki kapasitasnya bisa mencapai 10.000 vial atau setara dengan 100.000 dosis vaksin," urai Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, Jumat (30/7).

Persediaan vaksin Covid-19 yang masih dimiliki Kota Yogya mencapai sekitar 30.000 dosis. Seluruhnya merupakan buatan¬†Sinovac, baik yang berada di gudang farmasi maupun tersebar di sejumlah fasilitas layanan kesehatan. Jumlah itu pun masih mencukupi untuk pelayanan vaksinasi reguler harian di 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan dua klinik, maupun vaksinasi massal secara insidental.

Emma menambahkan, upaya untuk memperoleh tambahan vaksin Covid-19 tidak hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan, tetapi Walikota Yogya Haryadi Suyuti ikut turun tangan dalam menjalin komunikasi ke pemerintah pusat. Harapannya ada distribusi vaksin dari *buffer* atau stok penyangga di pusat. "Sasaran kami ialah penduduk Kota Yogya, namun warga dari luar yang beraktivitas di sini juga kami layani," imbuhnya.

Sejauh ini penduduk Kota Yogya yang sudah terlayani vaksinasi Covid-19 baru mencapai sekitar 35 persen. Akan tetapi capaiannya terus bertambah seiring gencarnya vaksinasi dengan menyasar sejumlah kalangan tertentu. Di antaranya vaksinasi di sekolah-sekolah dengan target 24.000 siswa jenjang SMP dengan target capaian 1.200 siswa per hari. Selain itu vaksinasi di kemantren yang digelar di Mergangsan, Danurejan dan Tegalrejo dengan target capaian 400 orang per hari di tiap kemantren.

Oleh karena itu masyarakat tidak perlu khawatir terkait ketersediaan vaksin. Percepatan vaksinasi harus cakupannya akan terus diperluas ketika mendapat dukungan sumber daya manusia. Kemampuan tim medis dari Dinas Kesehatan Kota Yogya cukup terbatas sehingga perlu ada relawan dari unsur swasta dan masyarakat. "SDM kesehatan kami harus berbagi dengan tugas lain selain vaksinasi. Tidak sedikit pula yang terpapar Covid-19 sehingga harus ada dukungan dari luar agar percepatan vaksinasi bisa terus berjalan," katanya. **(Dhi)-f**

OPTIMIS KASUS KEMATIAN AKIBAT COVID-19 MENURUN

Pemakaman, BPBD dan Relawan Bersinergi

KR-Surya Adi Lesmana

BPBD, relawan dan aparat terus bersinergi demi menekan kasus kematian Covid-19 di DIY.

YOGYA (KR) - Tim dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya bersinergi dengan relawan dalam proses pemakaman warga yang meninggal dunia dengan protokol Covid-19. Terutama dengan unsur Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang ada di tingkat wilayah.

Kepala BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, mengungkapkan hingga kemarin tercatat ada 1.070 warga yang meninggal dunia dan dimakamkan dengan prosedur Covid-19. "Itu akumulasi sejak pandemi tahun 2020 lalu. Sempat ada tren lonjakan namun kami optimis angka kasus kematian akan menurun," jelasnya, Jumat (30/7).

Nur Hidayat merinci, sejak Agustus 2020 hingga 2 Juli 2021 tercatat ada 500 kasus kematian dengan prosedur Covid-19. Kemudian sejak pemberlakuan PPKM darurat atau 3 Juli 2021 hingga kemarin terjadi penambahan 570 kasus hingga totalnya menjadi 1.070 kasus. Diakuinya, sejak terjadi tren lonjakan pada periode tersebut tim BPBD Kota Yogya yang memiliki enam tim pemakaman, cukup kewalahan. Akan tetapi seiring sinergitas dengan relawan, setiap proses pemakaman dapat dilakukan dalam tempo yang lebih cepat.

"Pada periode lonjakan itu sehari bisa 30 hingga 40 kasus yang harus dimakamkan dengan prosedur Covid-19. Tetapi dua hari ini di bawah 20 kasus. Semoga ini menunjukkan tren penurunan dan semakin turun hingga tidak ada kasus. Itu harapan kita semua," urai Nur Hidayat.

Relawan dari KTB dinilainya sudah memiliki pengalaman dan kemampuan dalam menjalankan prosedur pemakaman Covid-19. Tim dari BPBD Kota Yogya tinggal memberikan kelengkapan alat pelindung diri (APD) serta dekontaminasi. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemakaman mulai dari pemulasaran di rumah sakit hingga dimakamkan ditargetkan maksimal tiga jam.

Khusus pasien isolasi mandiri yang meninggal dunia di rumah, tahapannya harus melalui rumah sakit terlebih dahulu. Setelah dari rumah sakit baru ditangani oleh petugas atau tim pemakaman dari pihak BPBD maupun relawan yang sudah terfasilitasi APD lengkap. "Masing-masing wilayah sudah ada timnya sendiri. Ini memudahkan kita. Sehingga kita edukasi prokesnya dan fasilitasi APD nya. Ketersediaan APD sangat mencukupi untuk tiga bulan ke depan," imbuhnya.

Nur Hidayat pun meminta masyarakat untuk tidak menyepelekan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari. Tingkat kesembuhan warga yang terpapar virus Korona sejauh ini juga cukup tinggi. Rata-rata yang meninggal dunia lantaran usia sudah tua serta memiliki penyakit penyerta atau komorbid. Jika prokes sudah menjadi gaya hidup dan konsisten diterapkan oleh masyarakat, maka kasus Covid-19 maupun angka kematian bisa ditekan. **(Dhi)-f**

DIY RAIH PENGHARGAAN PROVILA 2021

Tak Akan Berhenti Melindungi Anak

YOGYA (KR) - Pemda DIY dinilai, sebagai daerah ramah dan kondusif untuk anak, DIY layak mendapatkan penghargaan Provinsi Layak Anak (Provila) tahun 2021 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) RI. Penghargaan Provila tersebut diberikan kepada provinsi yang seluruh kabupaten /kotanya telah memenuhi kriteria sebagai Kota/ Kabupaten Layak Anak (KLA).

"Semua kabupaten/kota di DIY menerima penghargaan KLA tersebut, sehingga DIY dapat dinobatkan menjadi Provinsi Layak Anak. Kabupaten Sleman meraih kategori Nindya, sementara Bantul, Gunungkidul dan Kulonprogo meraih kategori Madya. Sementara itu, Kota Yogyakarta meraih peringkat Utama, yaitu penghargaan tertinggi," kata Staff Ahli Gubernur DIY Bidang Sosial, Budaya dan Kemasyarakatan Etty Kumolowati di Kompleks Kepatihan, Jumat (30/7).

Etty berharap, melalui penghargaan tersebut semua kabupaten/kota benar-benar layak untuk anak dan mampu mendukung tumbuh kembang mereka. Sehingga anak bisa tumbuh menjadi generasi masa depan yang gemilang. Bahkan sampai pada hal teknis, pihaknya ingin ada peningkatan kualitas layanan pemenuhan hak anak, meskipun sudah dinilai baik oleh pusat. Dirinya berkomitmen bahwa DIY tidak akan berhenti berjuang untuk menyelenggarakan kepentingan anak sebagai prioritas utama.

"Saya berharap dengan adanya penghargaan ini, semua tempat di DIY memang benar-benar layak anak. Malah saya bercita-cita ada bus sekolah atau kendaraan umum untuk memfasilitasi anak sekolah. Cita-cita itu akan kami bicarakan semoga suatu saat bisa tercapai," ungkap Etty.

Menurutnya, melindungi hak-hak dan masa depan anak adalah kewajiban semua pihak tanpa kecuali. Dengan terlindunginya anak, maka sama halnya dengan melindungi dan mempersiapkan masa depan bangsa dengan sebaik-baiknya. Karena anak memiliki empat hak dasar yang harus terpenuhi yaitu hak untuk hidup, hak untuk tumbuh dan berkembang, hak mendapatkan perlindungan dan hak untuk berpartisipasi. Tentunya untuk memastikan hak ini bisa didapatkan dengan penuh oleh anak, harus ada kerjasama lintas sektoral untuk mewujudkannya. **(Ria)-f**

STIPRAM WISUDA 1.234 LULUSAN

Wisudawan Harus Tetap Pertahankan Prestasi dan Kualitas

Jajaran senat STIPRAM pada wisuda daring.

Suasana wisuda daring ditengah-tengah pandemi Covid 19.

SEKOLAH Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Ringroad Timur Banguntapan, Bantul telah menggelar Wisuda Daring pada tanggal 27 Juli 2021 yang diikuti sebanyak 1.234 wisudawan. Wisuda daring tersebut baru pertama kali digelar STIPRAM yang berlangsung di Auditorium STIPRAM dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Dengan acara hampir sama dengan wisuda luring.

"Wisuda tahun 2021 ini sangat istimewa karena Dirjen Dikti Prof Nizam dan Ketua LLDikti Wilayah V Yogyakarta Prof Didi Achjari berkenan memberikan sambutan secara live Zoom. Dalam sambutannya baik Pak Dirjen maupun Kepala LLDikti Wilayah V menyampaikan ucapan selamat kepada orangtua dan wisudawan STIPRAM serta meminta mereka agar tetap semangat walaupun di masa pandemi Covid 19. Karena prestasi yang diraih para lulusan akan mengantarkan mereka ke jenjang masa depan yang lebih gemilang,"kata Ketua STIPRAM, Dr Suhendroyono di Yogyakarta, Jumat (30/7).

Suhendroyono menyampaikan, wisuda tahun 2021 ini merupakan wisuda yang sangat berarti karena di tengah-tengah pandemi Covid-19 yang belum selesai melanda dunia ini. Untuk itu dirinya berharap agar wisudawan tetap mempertahankan prestasi dan kualitas sebagai lulusan STIPRAM. Konsekuensi dari itu para lulusan tidak boleh pasrah dengan keadaan yang ada. Semangat dan jiwa muda mereka harus tetap dipelihara untuk terus menatap masa depan. "Kami yakin bahwa pandemi ini akan segera mereda seiring dengan meratanya vaksinasi untuk seluruh lapisan masyarakat," kata Suhendroyono.

Tiga mahasiswa S1 Pariwisata STIPRAM yang telah lulus dalam program join degree dari India.

Ketua STIPRAM mengungkapkan, apresiasi yang setinggi-tngginya kepada seluruh wali dan orangtua yang telah berhasil menyekolahkan anak-anaknya sehingga dapat lulus tepat waktu. Serta menyampaikan ucapan terima kasih atas segala kepercayaannya kepada STIPRAM.

Dalam kesempatan tersebut Ketua STIPRAM juga memberikan ucapan selamat kepada tiga orang lulusan program Joint Degree dari Lovely Professional University India, dari program S1 Pariwisata. "Meskipun dalam suasana Pandemi Covid-19, STIPRAM masih mampu merealisasikan kerjasama antar Perguruan Tinggi dalam hal Joint Degree,"katanya.

Suhendroyono menambahkan, sebagai Ketua STIPRAM dirinya juga bangga terhadap 10 mahasiswa S1 Pariwisata yang telah berhasil melakukan KKN Internasional angkatan ke-3 di Phuket Thailand. Selain itu apresiasi yang tinggi untuk 5 mahasiswa program S1 pariwisata yang telah lolos mendapatkan hibah transfer kredit internasional dari Dikti untuk melakukan program transfer kredit ke salah salah satu kampus negeri di Chiang Mai, Thailand.

Karena sudah menjadi tradisi di STIPRAM dalam setiap wisuda akan dipilih wisudawan terbaik dari setiap program studi. Wisudawan terbaik itu mendapat beasiswa lanjut kejenjang S1 maupun S2 di STIPRAM.

"Bagi wisudawan terbaik berkesempatan mewakili teman-temannya memberikan sambutan dalam Bahasa Inggris. Kali ini sambutan diwakili oleh wisudawan dari program S1 Pariwisata Dionisius Arif Wibawa Laila, mahasiswa asal Nias,"ungkapnya.

Dionisius mengungkapkan, STIPRAM telah memberikan pengalaman yang sangat berharga karena bisa mewakili Indonesia dalam ajang debat Bahasa Inggris tingkat dunia di Thailand tahun 2019 lalu. Berkat prestasi itu dirinya bisa mendapatkan banyak piala dan penghargaan selama tergabung dalam UKM Debat Bahasa Inggris STIPRAM. **(Ria)**

REST IN PEACE

Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik,
aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman
(2 Timotius 4:7)

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga
pada hari Kamis, 29 Juli 2021 pukul 16.18 WIB
Suami, Papa, Papa Mertua dan Engkong kami tercinta :

TONI MULYADI

Hoo Ming Hua

DALAM USIA : 71 TAHUN

Jenazah telah dikremasi pada hari Jumat, 30 Juli 2021
di Krematorium TPU Madurejo Prambanan Yogyakarta

Kami yang berduka :

Istri : Ninik Winarsih

Anak :
- Sisilia Christine Susilowati
- Shintya Kumala Dewi

Menantu :
David Hakim Pangudi

Kakak Kandung :
- Estika Gunawan (Hoo Tjin Niang)

Cucu :
Gianna Abigail Pangudi, Jacob Ocean Pangudi